

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan kualitas pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017, Maka penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa :

1. Likuiditas yang diukur menggunakan FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas bank. Berdasarkan teori stakeholder bahwa likuiditas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan stakeholder seperti nasabah dan kreditor untuk menempatkan dana di bank, sehingga dana yang dihimpun oleh bank akan semakin meningkat. Bank sebagai perusahaan yang kegiatan utamanya menyalurkan dana atau berperan sebagai lembaga intermediasi sangat membutuhkan dana untuk kelangsungan usahanya. Sehingga dengan semakin meningkatnya FDR maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.
2. Solvabilitas yang diukur dengan DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa dalam *trade of theory* meskipun penggunaan hutang akan meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi pajak, namun ada batasan tertentu di mana penggunaan hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam data penelitian nampak bahwa beberapa perusahaan memiliki nilai DER yang sangat tinggi, sehingga melewati batasan yang semestinya akan meningkatkan profitabilitas, mungkin hal ini disebabkan kemungkinan beban bunga hutang yang tinggi yang ditanggung oleh bank.
3. Kualitas pembiayaan yang diukur dengan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan teori stakeholder, kualitas pembiayaan yang buruk

menggambarkan kondisi bank yang tidak selektif dalam menyalurkan pembiayaan yang dananya mayoritas berasal dari dana pihak ketiga yang dihimpun dari nasabah. Sehingga hal itu akan menurunkan kepercayaan nasabah untuk melakukan investasi kepada bank. Karena nasabah dalam bank syariah yang melakukan investasi mudharabah, musyarakah, atau pembiayaan bagi hasil lainnya mengharapkan keuntungan. Sehingga dapat disimpulkan, NPF yang tinggi akan menurunkan kapasitas pendanaan bank yang berasal dari bank. Sehingga kemampuan bank untuk mendapatkan laba akan menurun.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pengukuran solvabilitas lainnya seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR) hal ini dikarenakan DAR merupakan rasio solvabilitas yang umum digunakan selain DER
2. Dengan menggunakan variabel yang sama, penelitian ini bisa juga dilakukan pada sektor perbankan syariah lainnya seperti pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) atau unit-unit usaha syariah (UUS). Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya pada sektor bank umum syariah saja (BUS).